PENGARUH PAJAK DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP *RETURN ON EQUITY (ROE)* PADA PERUSAHAAN BUMN NON-BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016

, Kasiana Lusia Santi Sidabutar[1] , Darmazakti Natajaya Tirtamahya[2]
Program Studi Manajemen,Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia
kasianalss@gmail.com[1], darmazakti_natazaya@yahoo.com[2]

ABSTRACT

This study aims to determine the development of taxes and the companies that are the tax payers themselves to the state and the presence of the influence of tax and Debt to Equity Ratio on the Retrun On Equity generated by Non-Bank State-Owned Enterprises in the 2014-2016 period, the analysis tools used linear regression. The results show the coefficient of determination (R2) 0.70,3 which Debt to Equity Ratio affects the variable Retrun On Equity while Tax only affects 0.030 and the rest of the other variables affect. Debt to Equity Ratio has a positive effect to Retrun on Equity and Tax has unsignificant effect on Retrun on Equity.

In managing this data IBM SPSS Statistics v.16 for Windows is used as the main application in conducting hypothesis testing and several other tests.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Pajak serta perusahaan yang menjadi penyetor pajak itu sendiri kepada negara serta ada tidaknya pengaruh pajak dan Debt to Equity Ratio terhadap Retrun On Equity yang dihasilkan perusahaan Badan Usaha Milik Negara Non-Bank periode 2014-2016, alat analisis yang digunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukan koefesien determinasi (R^2) 0.70,3% yang mana *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi variabel *Retrun On Equity* sedangkan Pajak hanya berpengaruh 0.030% dan sisanya variabel lainnya yang mempengaruhi. Maka dengan demikian *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Retrun on Equity* dan Pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap *Retrun on Equity.*

Dalam penggelolaan data ini digunakan IBM SPSS Statistics v.16 *for windows* sebagai aplikasi utama dalam melakukan uji hipotesis dan beberapa uji lainnya.

Keyword: ***Tax*, *Debt to Equity Ratio, Return on Equity.***

PENDAHULUAN

Mengingat peran BUMN yang dibentuk untuk melayani masyarakat pada saat ini yang mengusung visi “Hadir untuk Negeri” tidak dipungkiri lagi bahwa kehadiran BUMN membawa peran penting dalam perekonomian salah satu produk yang dihasilkan oleh BUMN infrastruktur berupa jalan tol, perumnas, transportasi dan lain-lain. Saat ini terdapat 16perusahaan BUMN Non-Bank dan 4 perusahaan Bank yang terdaftar sebagai saham *Go Public* yang dapat dinikmati masyarakat di pasar modal dengan tujuan hadirnya BUMN bukan hanya untuk melayani kemaslahatan masyarakat disamping itu juga untuk mencari keuntungan.

Sekalipun BUMN merupakan perusahaan yang dimodalin oleh Pajak Negara tetapi perusahaan BUMN tidak terlepas harus menyetorkan pajak kepada negara serta membagi keuntungan sesuai dengan besaran kesepakatan RUPS. Penelitian ini akan mnjelaskan keterpengaruhan antar variabel.

TINJAUAN PUSTAKA

Pajak Penghasilan

Menurut Mardiasmo (2018: 12) “Pajak adalah iuran rakyat (Perorangan/Lembaga/Institusi) kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada medapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukan dan yang di gunakan untuk membayar pengeluaran umum.”

Menurut (Waluyo, 2014)“Pajak penghasilan merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak atas seluruh penghasilannya. Beban pajak penghasilan ini terdiri dari beban pajak kini (dalam tahun berjalan) dan beban pajak tangguhan.”

Pajak Penghasilan= (Pajak Kini + Pajak Tangguhan)

Debt to Equity Ratio

Darsono dan Ashari (2010:54-55) yaitu: DER merupakan salah satu rasio leverage atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (Leverage)yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang”.

Pakar lainnya: Kasmir (2014:157) Rasio Laverage (DER) dihitung dengan membandingkan total liabilitis dengan total equity agar mengetahui setiap transaksi modal yang dijaminkan atas utang perusahaan.

$$DER(x) = \frac{total\ liabilitis}{total\ equity}$$

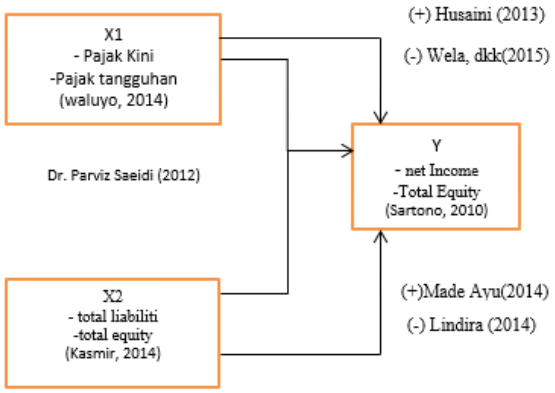
Returun on Equity

Kasmir (2014:137): “Hasil pengembalian ekuitas atau Return on Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri”.

Sartono (2010:124) “Mengukur kemampuan perusahaan memperoleh tingkat pengembalian atau laba yang tersedia bagi pemegang saham, ROE dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri”

$$ROE = \frac{Net\ Income}{TOtal\ Equity} \text{ x } 100\%$$

Kerangka Pemikiran



Gambar.1 Kerangka Pemikiran

Penjelasan:

1. Penelitian terdahulu Husaini(2013) menghasilkan Variabel X^1 (Pajak) berpengaruh signifikan positif terhadap Y (ROE) dan penelitian terdahulu Wela,dkk (2015) menghasilkan pengaruh negatif.
2. Penelitian terdahulu Made,dkk (2014) menghasilkan X^2 (DER) berpengaruh positif terhadap Y (ROE) dan penelitian terdahulu Lindira (2014) menghasilkan pengaruh negatif.
3. Penelitian terdahulu Dr. Parviz Seaidi (2012) menghasilkan X^1 (pajak) dan X^2 (DER) berpengaruh signifikan pada Y (ROE)

METODE PENELITIAN

Populasi, gugusan subjek, variabel,konsep atau fenomena yang akan diteliti dan mengungkapkan sifat daripada populasi tersebut, Morissan (2012: 19)

Kesimpulan yang berasal dari objek atau subjek yang menurut peneliti telah memiliki standar kualitas dan karateter, Sugiyono (2012:297)

Sampel , “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yangdimiliki oleh populasi tersebut”. Hal ini dikemukaan Sugiyono (2007:62)

Operasionalisasi Variabel

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dapat di kelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Pajak penghasilan, perusahaan yang memiliki laporan pajak terkini dan pajak tertangguh sebagai sub variabelnya.
2. Debt to Equity Ratio, perusahaan yang memiliki total liabilitas dan total ekuitas sebagai sub variabel
3. Retrun on Equity, perusahaan yang melaporkan penghasilan bersih dan total ekuitas sebagai sub variabel penelitian.

Uji Nomalitas, berfungsi sebagai uji untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal pada garis diagonal dan menyebar dalam grafik (Husein Umar, 2011)

Uji T, menganalisis data secara parsial apakah terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas yang diteliti.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif Variabel

Pajak, Deskriptif data pajak meliputi nilai rata-rata tahun 2014 sebesar Rp174.797.307.248, tahun 2015 sebesar Rp105.052.676.686 , 2016 sebesar Rp258.952.248.489 mayoritas terendah pada sektor pertambangan dan properti

Debt to Equity Ratio, rata-rata tahun 2014 22.17x, tahun 2015 1.42x dan tahun 2016 sebesar 1,42x, sektor transfortasi yang terendah

Return on Equity, rata-rata tahun 2014 7%, tahun 2015 9%, dan tahun 2016 sebesar 11%, sektor pertambangan terendah.

Analisis Verifikatif Variabel
Hasil Regresi Berganda

Tabel 1 Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.635	.762		-.834	.410
	PAJAK	.046	.030	.139	1.519	.138
	DER	.821	.092	.814	8.916	.000

a. Dependent Variable: ROE

Penelitian ini menghasilkan Y= -635+ 0,46X_1 + 0,821X_2 + e

Normalitas menghasilkan:

Tabel. 2

Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PAJAK	.180	39	.003	.922	39	.010
DER	.079	39	.200*	.970	39	.365

Nilai Sig. Pajak 0.10 <0.05; kondisi ini adalah data tidak signifikan.
Nilai sig. DER sebesar 0.365>0.05; kondisi ini adalah data signifikan.

Multikolineritas,

Tabel.3
Hasil Uji Multikolinieritas (Uji VIF)

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PAJAK	.990	1.010
	DER	.990	1.010

a. Dependent Variable: ROE

Berkasarkan output di atas dapat diketahui nilai *Tollerance* untuk variable Pajak dan *Debt to Equity Ratio* adalah 1.010 >10.00 tidak terjadi multikolineritas.

Heteroskedasitas,

Tabel 4
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Correlations

			PAJAK	DER	Unstandardized Residual
Spearman's rho	PAJAK	Correlation Coefficient	1.000	.127	-.015
		Sig. (2-tailed)	.	.443	.928
		N	39	39	39
	DER	Correlation Coefficient	.127	1.000	.387*
		Sig. (2-tailed)	.443	.	.015
		N	39	39	39
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.015	.387*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.928	.015	.
		N	39	39	39

Kesimpulannya dilihat dari output yang didapat bahwa nilai kedual variable untuk *Tollerance* 1.017>0.10 dan VIF 1.017<10.00, maka kedua variable bebas yang digunakan pada penelitian ini memenuhi syarat regresi, yaitu tidak terjadi multikolinieritas.

Auto Korelasi,

Tabel.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.839[a]	.703	.687	.34947	1.995

Nilai Durbin-Watson DW (1.995) <d_u(1.566), dan > 1.99075 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat terdapat autokorelasi.

Koefesien Determinasi,

Tabel.6
Uji Koefesien Derterminasi Pajak, DER dan ROE

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839[a]	.703	.687	.34947

Berarti bahwa secara parsial Pajak (X^1), DER (X^2) mempengaruhi ROE(Y) adalah sebesar 70.3% (100%-70.3% = 29.7%) sedangkan sisanya sebesar 29.7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti (ROA, EPS, NPM, dan lain-lain) Dengan demikian dapat dikatakan Pajak (X^1) , DER (X^2) tetap mempengaruhi ROE.

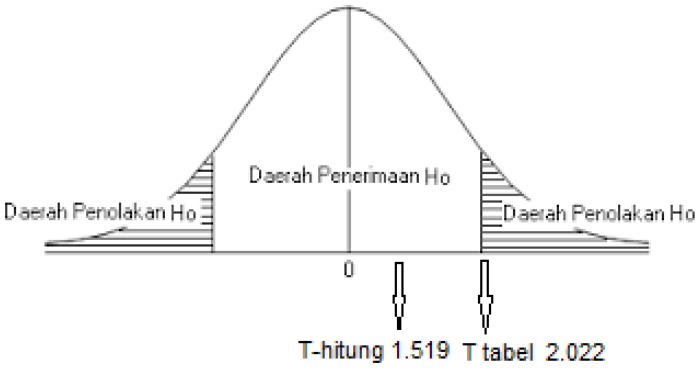
Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel.7 Hipotesis Parsial (Uji T) Pajak terhadap ROE

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.635	.762		-.834	.410
	PAJAK	.046	.030	.139	1.519	.138
	DER	.821	.092	.814	8.916	.000

1. Nilai t_{tabel}. t_{hitung} diperoleh dari tingkat kepercayaan dengan taraf nyata α = 0,025, dimana df = n-k-1 = 39-2-1 = 36, maka t_{tabel} sebesar 2.022
2. nilai t_{hitung} variabel Pajak 1.519 dengan nilai signifikan 0.000. Karena nilai t_{hitung}1.519 >t_{tabel} 2.022 maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk terima Ho. Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Paja tidak signifikan terhadap *ROE*



Gambar.2 Penolakan/penerimaan Ho

Pengujian tersebut tidak sama dengan hasil penelitian dari jurnal penelitian Ayu Shanita,dkk(2017) mengungkapkan bahwa Pajak Penghasilan berpengaruh positif pada Return on Equity dikarenakan semakin besar biaya yang dikeluarkan untuk membayar pajak itu berarti perusahaan tersebut memiliki tingkat laba (ROE) yang tinggi dan mampu memenuhi kewajibannya kepada investor dan negara dan sebaliknya jika perusahaan membayar pajak yang rendah itu berarti perusahaan dalam keadaan merugi dalam oprasionalnya. Dan Lindira Sukma Dewi,dkk(2014) Pajak berpengaruh negatif terhadap *Return on Equity* .

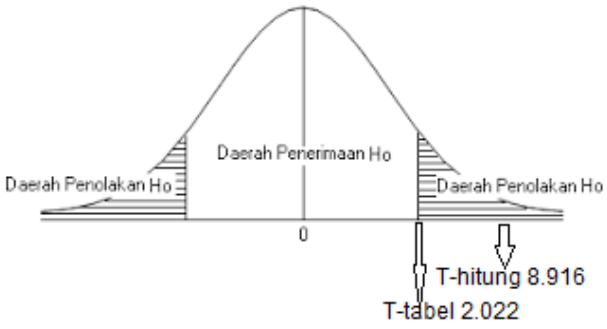
Hipotesis Parsial (Uji T) DER terhadap ROE

Tabel.8 Hipotesis Parsial (Uji T) DER terhadap ROE

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.635	.762		-.834	.410
	PAJAK	.046	.030	.139	1.519	.138
	DER	.821	.092	.814	8.916	.000

Nilai α = 0,025, dimana df = n-k-1 = 39-2-1 = 36. Maka t tabel 2.022. Karena nilai t_{hitung}8.916>t_{tabel} 2.022 maka menolak Ho. Artinya DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *ROE.*



Gambar. 3 Penolokan/penerimaan daerah Ho

Pengujian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Husaini (2013) mengungkapkan dalam penelitiannya jika DER berpengaruh positive pada ROE dikarenakan perusahaan (bank) akan meningkatkan DER untuk menambah keuntungan bagi perusahaan dan meningkatkan performa kerjasama. Namun berbeda dengan Wela, dkk (2015) DER berpengaruh negatif terhadap ROE,

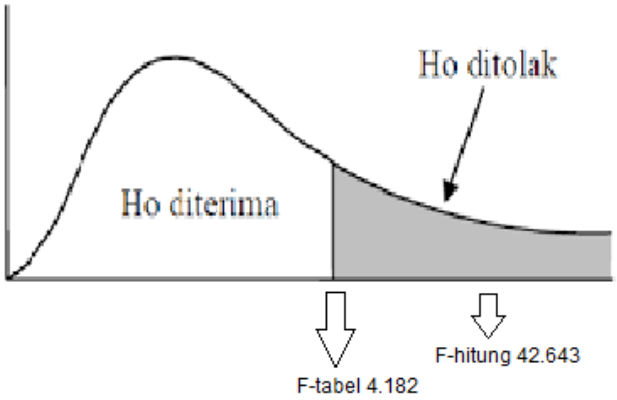
Pengujian Hipotesis Secara Simultan Pajak, DER terhadap ROE (Uji F)

Tabel.9 Pengujian Hipotesis Secara Simultan Pajak, DER terhadap ROE (Uji F)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.416	2	5.208	42.643	.000[a]
	Residual	4.397	36	.122		
	Total	14.812	38			

Nilai F hitung (42.643) > F tabel (4.182), sehingga H0 ditolak, artinya F-hitung lebih besar daripada F-tabel yang artinya terdapat pengaruh signifikan dari Pajak(X_1) dan DER(X_2) terhadap ROE (Y).



Gambar.3 Daerah penolakan/penerimaan

Pengaruhnya sama seperti yang diungkapkan oleh yang dilakukan Dr. Parviz Saeidi (2012) mengungkapkan hubungan Pajak, DER dan ROE yang mana Debt to Equity Ratio berpengaruh significan terhadap ROE.

Pembiayaan perusahaan tidak terlepas dari penentuan kinerja perusahaan yang mana pada saat perusahaan memiliki modal yang besar, maka dapat melakuka oprasional yang baik dan terukur dan itu akan memberikan kontribusi pada penambahan profitabilitas perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

"Pengaruh Pajak dan DER terhadap ROE Pada Perusahaan Bumn Non-Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016", disimpulkan sebagai berikut

1. Return on Equity dipengauhi oleh Debt to Equity Ratio kuat sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya (NPM, ROE, dll) yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Pengaruh variabel Pajak tidak signifikan dan Debt to Equity Ratio signifikan dan variabel terkuat yang mempengaruhi adalah variabel *Debt to Equity Ratio.*
3. Pengaruh Pajak tidak sesuai dengan teori yang ada dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* dan sesuai dengan teori peneliti yang pernah melakukan penelitian pada sebelumnya.

Saran

"Pengaruh Pajak Dan Total Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Bumn Non-Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016", yang dapat digunakan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Debt to Equity Ratio dapat bergeser kearah negatif jika tingginya hutang perusahaan yang menyebabkan tidak mampunya perusahaan mengembalikan modal kepada Investor, maka diperlukannya penekanan hutang dan memaksimalkan modal yang berada dalam perusahaan agar DER tetap stabil
2. Tingginya Retrun on Equity ke arah Positif dipicu oleh membaiknya sistem penyetoran pajak pada perusahaan dan tingginya tingkat pengembalian modal kepada investor maka dari itu diperlukannya memaksimalkan kinerja didalam perusahaan.
3. Pengaruh antara Pajak dan DER terhadap ROE dapat dikatakan baik jika pajak dan DER berada pada posisi positif maka ROE akan mengalaim kenaikan. Kondisi seperti ini dapat terjadi jika perusahaan lebih memanfaatkan Modal sendiri dan dana sendiri perusahaan dan memaksimalkan promosi pada perusahaan yang menjual produk ritel, property, telekomunikasi dan property dan memaksimalkan ekspor untuk perusahaan mineral.

DAFTAR PUSTAKA

A.A Wela Yuli, dkk. (2015). ***Pengaruh Leverage, Pertumbuhan dan Penjualan dan Ukuran Peruahaan Terhadap Profitabilitas***. 2015, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana

Andy P Tambunan. (2007**). Menilai harga wajar saham *(stock valuation)*.** Jakarta; PT Elex Medi

Ade Rutika, Pan Budi Marwoto, Fery Panjaitan. (2015). ***Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Debt Ro Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013***. Jurnal Ilmiah Akuntasi Bisnis & Keuangan, Volume 3 Issue 3, November 2015.

Anggraeni Dian (2006). **Pengaruh Struktur Modal terhadap *Return On Equity (ROE)*.** Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. Bandung: Tidak diterbitkan

Dr. Parviz Saeidi. (2012). ***The relationship betweet Debt to Equity Ratio and Income Tax and Profitability Ratio in Iran Stock Market***.1 Juni 2012, Departemen of Management, Islamic Azad University

Early Suandy. (2002). **Perpajakan**. Jakarta; Salemba Empat

Ghozali, Imam (2005), **Aplikasi Analisis Multivariative dengan Program SPSS**. Badan Penerbit Universitas Diponegoto, Semarang

Lindira Sukma, dkk (2014). ***Pengaruh Pajak Penghasilan dan Asset Perusahaan pada Return on Asset***. 21 Juli, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana

Made Ayu, dkk. (2017). ***Pengaruh Pajak Penghasilan Terhadap return on Equity (ROE) pada perusahaan sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-105*** . 20 Juni, Fakultas Ekonomi , Universitas Warmadewa

Mardiasmo, (2017), **Perpajakan. Edisi Revisi 2017.** Yogyakarta : Penerbit Andi.

Kasmir. (2014). **Pengantar Manajemen Keuangan**. Jakarta; Kencana Prenada Media Group.

Kasmir, (2008). **Analisis Laporan Keuangan.** Jakarta:: PT. Rajawali Grafindo Persada

Jack D. Schwager. (2014). ***The New Market Wizards*** **Edisi ke Empat**, Jakarta: Salemba.

Riyadi, Selamet. (2016)*.”* ***Banking Assets And Liability Management, Edisi Keempat”***. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Indonesia

Sugiono. (2007). **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung; ALFABETA

Sugiono. (2007). *"***Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif**". Bandung; ALFABETA

Sugiono. (2005). **Statistik Untuk Penelitian**. Bandung; ALFABETA

Sartono, Agus .(2001). **Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi***)*, Edisi Empat, Yogyakarta.

Sawir, Agnes, (2005), **Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, Cetakan Kelima**, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Sony Devano dan Siti Kurnia Rahayu. (2006). **Perpajakan Konsep, Teori dan Isu**. Jakarta; Kencana

Waluyo, Wirawan B Ilyas. (2003)). **Pengantar Ilmu Hukum Perpajakan**. Jakarta; Salemba Empat

Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Negara, www.idx.co.id, diakses 20 Maret 2018